PENGELENTEKAN PADA TANAMAN TEBU (Saccharun officinarum L.) PLANT CANE DENGAN TEKNIK SEMI MEKANIS

Oleh:

Dewi Agustin

RINGKASAN

Tujuannya dari klentek adalah untuk mengurangi serangan hama dan penyakit. Selain itu juga untuk memperbaiki sirkulasi udara di kebun dan sinar matahari masuk. Manfaat lain dari klentek adalah untuk mencegah keluarnya akar dari ruas yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman dan meningkatkan jumlah anakan tebu. Secara umum klentek merupakan kegiatan melepas daun tebu yang sudah kering. Pengelentekan dilaksanakan sebanyak 3 kali, yaitu pada saat umur 2 - 3 bulan, 4- 5 bulan, dan umur lebih dari 8 bulan. Klentek juga dapat mencegah kebakaran dan mengurangi kelembaban, meringankan beban tanaman sehingga tanaman tidak mudah roboh dan memudahkan pada saat tebang. Hasil klentek juga dapat dijadikan mulsa, dengan meletakkan daduk di sepanjang gawangan tanaman tebu sehingga menekan pertumbuhan gulma pada tanaman tebu, mulsa akan membantu mencegah erosi, menambah bahan organik tanah, memperbaiki earasi, meningkatkan infiltrasi, dan menutupi tanah dari air hujan yang jatuh dan aliran permukaan. Perlakuan klentek dapat menyebabkan turunnya populasi penggerek batang sebesar 54,2% maupun penggerek pucuk sebesar 41,8% dibanding dengan lahan tanpa klentek, maka dari itu, aplikasi klentek harus diterapkan karena mampu menekan pertumbuhan hama sehingga mencegah turunnya produktivitas.

Kata kuci: Pengelentekan, *Plant cane*, *Saccharum officinarum* L..